

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan tentang asuhan keperawatan pada kasus Varicella terhadap An. W dan An.A dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman di ruang Anak RSUD Jend.A.Yani Kota Metro dari pengkajian hingga evaluasi dari tanggal 03 Januari hingga 05 Januari 2024.

1. Pengkajian

Pengkajian yang didapatkan adalah pasien terdiagnosis Varicella dan dilakukan tindakan mengidentifikasi karakteristik luka, memonitor suhu tubuh dan memberikan terapi non farmakologis kompres dingin/*cold pack*. Pengkajian pada pasien Varicella meliputi pengkajian kerusakan kulit dan juga pengkajian demam.

2. Diagnosa Keperawatan

Terdapat diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada pasien dengan diagnosis medis Varicella sesuai data pengkajian, sebagai berikut :

- a. Gangguan integritas kulit berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang upaya mempertahankan/melindungi integritas jaringan ditandai dengan terdapat bintik-bintik kemerahan pada kulit
- b. Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit ditandai dengan meningkatnya suhu pada tubuh
- c. Defisit Pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan keluarga pasien tampak kebingungan mengenai masalah yang dialami anaknya

3. Perencanaan

Pada saat melakukan asuhan keperawatan penulis membuat rencana sesuai standar yang disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Rencana asuhan keperawatan menyesuaikan kondisi pasien saat pengkajian dan ketersediaan sarana dan prasarana di rumah sakit. Setelah penulis menegakkan diagnosa keperawatan sesuai dengan data yang ditemukan saat pengkajian, penulis membuat rencana tindakan keperawatan yang akan diterapkan kepada An.W dan An.A berdasarkan diagnosa keperawatan. Rencana tujuan untuk mengatasi Varicella penulis memilih tujuan integritas kulit dengan kriteria hasil : kemerahan menurun, rasa gatal berkurang. Intervensi perawatan luka dipilih oleh penulis untuk mengatasi kerusakan integritas kulit sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) meliputi : memonitor karakteristik luka, bersihkan jaringan nekrotik, berikan salep yang sesuai untuk kulit, berikan makan tinggi kalori dan protein, menyarankan keluarga agar pasien menggunakan pakaian tipis dan panjang.

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan pada An.W dan An.A sesuai dengan perencanaan tindakan keperawatan yang sudah dibuat, yang didokumentasikan pada catatan perkembangan selama 3 hari dimulai pada tanggal 02 Januari sampai 04 Januari 2024.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan terhadap An.W dan An.A dengan kasus Varicella selama 3 hari perawatan, maka penulis menyimpulkan :

Masalah yang teratasi :

- a. Gangguan integritas kulit berhubungan dengan kurang terpapar informasi tentang Upaya mempertahankan/melindungi integritas jaringan ditandai dengan terdapat bintik-bintik kemerahan pada kulit

- b. Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit ditandai dengan meningkatnya suhu pada tubuh
- c. Defisit Pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan keluarga pasien tampak kebingungan mengenai masalah yang dialami anaknya

B. Saran

Adanya uraian di atas maka penulis memberikan saran bagi institusi pendidikan, bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro dan bagi penulis selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi Prodi D III Keperawatan Tanjungkarang

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan anak. Diharapkan institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lengkap dan terbaru di perpustakaan khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan anak khususnya penyakit varicella dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman yang lebih lengkap dalam pelaksanaan asuhan keperawatan.

2. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini, pihak rumah sakit dapat menjadikan referensi untuk meningkatkan penanganan asuhan keperawatan sesuai standar prosedur dan edukasi untuk pasien serta keluarga mengenai pola hidup sehat seperti mengonsumsi makanan bergizi, olahraga secara rutin dan istirahat yang cukup.

- a. Pada tahap pengkajian diharapkan dapat dilakukan dengan maksimal seperti *head to toe*, agar tidak terjadi kesenjangan data subjektif maupun data objektif.
- b. Pada tahap perumusan diagnosa diharapkan dapat lebih memprioritaskan masalah sesuai dengan tanda dan gejala pasien.
- c. Pada tahap intervensi diharapkan merencanakan tindakan sesuai dengan pedoman yang berlaku seperti SLKI, SIKI.

- d. Pada tahap implementasi diharapkan melakukan tindakan sesuai SOP yang berlaku dan terstruktur dengan baik, agar dapat memaksimalkan penyembuhan terhadap pasien.
- e. Pada tahap evaluasi diharapkan bisa maksimal dalam mengukur keberhasilan dari tindakan yang sesuai dilakukan demi memenuhi kebutuhan pasien sesuai dengan SLKI.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan pada penulis selanjutnya dapat mengembangkan asuhan keperawatan pada pasien varicella dengan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dengan melakukan asuhan secara komprehensif yang dapat diperoleh melalui proses anamnesis pada riwayat kesehatan pasien dan keluarga, pemeriksaan fisik, hasil laboratorium, dan keadaan terkini pada pasien. Selanjutnya hasil pengumpulan data ini dapat digunakan untuk menambah wawasan baru bagi pembaca.